SKRIPSI

STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018

Oleh

ANISA HERAWATI
NPM 1503060067

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO
1440 H / 2019 M

STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

ANISA HERAWATI
NPM 1503060067

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd.

Jurusan : Komunikasidan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO
1440 H / 2019 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018
Nama	:	Anisa Herawati
NPM	:	1503060067
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Januari 2019

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Hemlan Elhany, M.Ag	**Nurkholis, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Anisa Herawati**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Anisa Herawati
NPM	:	1503060067
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi	:	Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Januari 2019

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 *Website:* www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B.054 / In.28.4 / D / PP.00.5 / 01 / 2019

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018, disusun oleh: Anisa Herawati, NPM 1503060067 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Rabu / tanggal 23 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Khoirurrijal, MA	(.....)
Penguji II	: Nurkholis, M.Pd	(.....)
Sekertaris	:Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: ANISA HERAWATI
NPM	: 1503060067
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2018

Anisa Herawati
NPM 1503060067

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya:”*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmahdan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*”.[1]

[1]Q.S. An-Nahl (16): 125

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua (Bpk. Aep Saepudin dan Ibu Herlina) yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilan peneliti dan juga Saudara Sekandung (Amelia Rahayu, S.P. dan Adam Al-faiz Saputra) yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat seperjuangan di IAIN Metro
3. Teman-teman S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2015

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih saying dan doa nya untuk peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.Semoga kita semua temasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro. Upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, M.Ag., Pembimbing I, Nurkholis, M.Pd., Pembimbing II. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 07 Oktober 2018
Penulis

ANISA HERAWATI
NPM 1503060067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
ABSTRAK ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 10
1. Strategi Dakwah 10
a. Pengertian Strategi 10
b. Bentuk-bentuk Strategi 11
c. Pengertian Dakwah 13
d. Tujuan Dakwah 15
2. Pembinaan Mental 18
a. Pengertian Pembinaan Mental 18
b. Teori Tentang Mental Sehat 20
3. Anak Berkebutuhan Khusus 20
a. Latar Belakang Anak Berkebutuhan Khusus 20
b. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus 21
c. Kategori Anak Berkebutuhan Khusus 22
4. Mengenal Anak Tunanetra 23
a. Pengertian Anak Tunanetra 23
b. Karakteristik Anak Tunanetra 24
c. Model Pelayanan Pendidikan Anak Tunanetra 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 26
1. Jenis Penelitian..... 26
2. Sifat Penelitian 26
B. Sumber Data..... 28
1. Sumber Data Primer..... 28
2. Sember Data Sekunder..... 28
C. Teknik Pengumpulan Data..... 29
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 31
E. Teknik Analisis Data..... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Metro ... 36
1. Sejarah berdirinya SLB Negeri Metro 36
2. Struktur Organisasi SLB Negeri Metro..... 37
3. Visi dan Misi SLB Negeri Metro 38
4. Daftar Jumlah Pengurus dan Siswa-siswi SLB Negeri Metro 39
5. Penggolongan ABK di SLB Negeri Metro..... 47
6. Deskripsi Pelaksanaan Pembinaan Mental di SLB Negeri Metro 45
B. Gambaran Khusus penerapan Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental di SLB Negeri Metro..... 51
1. Penerapan Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tuanetra di SLB Negeri Metro 51
2. Dampak dari Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro 52

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 54
B. Saran..... 55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018

Oleh:
ANISA HERAWATI

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar*dengan berbagai macam strategi dan media yang diperbolehkan akhlak dalam membina mental.Strategi dakwah mempunyai peran dalam membina mental umat manusia.Adapun tujuan pemilihan strategi dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh penceramah atau penerang agama secara tepat dan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak penyandang tunanetra di SLB Negeri Metro.Oleh karena itu, ruang lingkup dakwah dan penerangan agama adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia.Sedangkan tujuan psikologi dakwah adalah memberikan pandangan tentang mungkinnya dilakukan perubahan tingkah laku atau sikap mental.

Pertanyaan penelitian adalah bagaimana strategi dakwah di SLB Negeri Metro Tahun 2018 dalam pembinaan mental penyandang Tunanetra dan bagaimana dampak dari strategi dakwah dalam pembinaan mental penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro.Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan mental dan untuk mengetahui dampak dari strategi dakwah dalam pembinaan mental penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Tekhnik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Strategi dakwah yang diterapkan di SLB Negeri Metro dalam pembinaan mental penyandang Tunanetra yakni strategi tazkiyah melalui dzikir dan solawat bersama dan strategi ta'lim melalui belajar mengaji dengan menggunakan Al-Qur'an Brile sebagai penunjangnya. 2) Setelah dilakukan pembinaan atau nasihat dari guru pembimbing anak Tunanetra, terjadi perubahan yaitu anak-anak Tunanetra lebih mudah mengerti dan memahami pentingnya dalam dibina, lebih mudah untuk diarahkan, Dan juga lebih bisa mengontrol diri, menahan emosi dan melatih diri meningkatkan sabar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (Sk) Bimbingan
2. Surat Izin Research Dari Iain Metro
3. Surat tugas dari IAIN Metro
4. Surat Balasan Penelitian dari SLB Negeri Metro
5. Outline
6. Alat Pengumpulan Data (APD)
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
9. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar*dengan berbagai macam strategi dan media yang diperbolehkan akhlak dalam membinamental.

Strategi dakwah mempunyai peran dalam membina mental umat manusia. Hal ini dapat dilihat dari faktor penting yang paling kuat dan menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para muballigh Islam yang dengan Nabi sendiri sebagai contoh utamanya, telah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk Islam.[2]

Penyiaran dan penyebaran Islam tersebut merupakan sumbangan berharga yang dilakukan oleh pejuang-pejuang dakwah Islam.Perkembangan dakwah Islam senantiasa berkesinambungan hingga saat ini.

Sehubungan dengan kenyataan yang berkembang di masyarakat, bila dilihat dari aspek kehidupan psikologi, maka dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah dan penerangan agama berbagai permasalahan yang menyangkut sasaran bimbingan atau dakwah perlu mendapatkan konsiderasi yang tepat yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

[2]Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah,2009), Cet. I, h.106-107

1. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil serta masyarakat didaerah marginal dari kota besar.
2. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga.
3. Sasaran yang berupa kelompok- kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi, abangan, dan santri. Klasifikasi ini terutama terdapat dalam masyarakat di Jawa.
4. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
5. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri (administrator).
6. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial-ekonomis berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.
7. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi jenis kelamin (seks) berupa golongan wanita, pria dan sebagainya.
8. Sasaran yang berhubungan dengan golongan dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna rungu, tuna netra, autis, tuna karya, narapidana dan sebagainya.[3]

Bila dilihat dari kehidupan psikologis, terutama pada sikap mental masing-masing golongan masyarakat tersebut di atas memiliki ciri- ciri khusus yang menuntut kepada strategi dakwah atau penerangan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. strategi dakwah atau penerangan yang didasari dengan prinsip-prinsip psikologi yang berbeda merupakan suatu keharusan bilamana kita menghendaki efektifitas dan efisiensi dalam program kegiatan dakwah dan penerangan agama dikalangan mereka.

Adapun tujuan pemilihan strategi dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh penceramah atau penerang agama secara tepat dan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak penyandang tunanetra di SLB

[3]Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi,* (Jakarta: Bumi Aksara,2004), h.3-4.

Negeri Metro. Oleh karena itu, ruang lingkup dakwah dan penerangan agama adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia. Sedangkan tujuan psikologi dakwah adalah memberikan pandangan tentang mungkinnya dilakukan perubahan tingkah laku atau sikap mental.

Membahas tentang tunanetra, mereka juga berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran agamanya masing-masing layaknya anak normal. Tetapi para tunanetra akan mengalami kesulitan dalam membina dirinya, memahami ajaran agama serta mengadi kepada Allah Swt. Para tunanetra mengalami kesulitan dikarenakan daya pandang mereka tidak mampu.Oleh karena itu, ini merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia yang sempurna dan mampu untuk membantu mereka agar para tunanetra bisa memahami ajaran agama secara benar.

Kehadiran anak tunanetra tidak mengenal sekat suku bangsa, agama, golongan, rasa tau status.Mereka hadir tanpa harus memberikan tanda-tanda khusus sebagaimana layaknya fenomena alam lainnya. Keadaan tersebut sebaiknya tidak perlu mempersoalkan perihal ia hadir dengan keterbatasan fungsi penglihatannya, tetapi perlu dipikirkan bantuan apa yang dapat kita berikan agar mereka dapat menerima keadaan ketunanetraannya.

Islam memandang setiap manusia mempunyai hak, kewajiban dan derajat yang sama di hadapan Allah Swt. Para tunanetra juga manusia atau hamba Allah akan tetapi karena gangguan, hambatan dan kekurangannya maka mereka membutuhkan bantuan dan pertolongan untuk bisa

mengembangkan potensi dirinya agara mereka merasakan hidup layaknya orang normal.

> Amanat hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 32 disebutkan bahwa:" pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial". Ketetapan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena member landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pembelajaran.

Bimbingan keagamaan merupakan suatu bimbingan yang mengembangkan dan membimbing apa yang terdapat pada diri tiap individu secara optimal yang sesuai dengan ajaran-ajaran atau cara-cara yang terkandung di dalam agama agar setiap individu bisa berguna bagi dirinya sendiri, lingkungannya dan masyarakat pada umumnya.

SLB Negeri Metro adalah suatu lembaga pendidikan khsusu yang dalam proses pendidikannya diperuntukkan untuk mengenai anak-anak yang berkebutuhan khusus termasuk anak penyandang tunanetra. Selain menangai anak tunanetra, di SLB ini juga menangani anak tunarungu, tunagrahita, down sindrom, tunadaksa, anak autis serta anak berkebutuhan khusus lainnya.[4]

Sebagai salah satu sekolah bagi penyandang tunanetra, SLB Negeri Metro memberikan pelayanan yang lebih yang disesuaikan dengan anak tunanetra.Tenaga pengajar di sekolah tersebut juga merupakan guru khusus yang dipersiapkan untuk mendidik anak tunanetra.Kurikulum yang diterapkan

---

[4]Ayu, wawancara dengan Guru kelas Tunanetra, SLB Negeri Metro, 19 November 2018.

di SLB Negeri Metro yaitu kurikulum 2013.Kita tahu bahwa kurikulum 2013 itu tidaklah mudah untuk diterapkan khususnya di SLB yang notabenenya anak-anak berkebutuhan khusus.Akan tetapi para guru mampu untuk melaksanakan kurikulum 2013 tersebut, meskipun agak terlalu sulit dan hanya memaksimalkan kemampuan siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat tema tentang " Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018", karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. PertanyaanPenelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi:

1. Bagaimana Strategi Dakwah di SLB Negeri Metro Sumbersari Bantul Metro Selatan tahun 2018 dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra?
2. Bagaimana dampak dari Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Sumbersari Bantul Metro Selatan tahun 2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

a. Untukmengetahuistrategi dakwah yang digunakan dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Sumbersari Bantul Metro Selatan tahun 2018.

b. Untuk mengetahui dampak dari strategi dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Sumbersari Bantul Metro Selatan tahun 2018.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1) Hasil penelitian dapat menjadikan pijakan dan panduan bahwa strategi dakwah ternyata berpengaruh terhadap pembinaan mental penyandang tunanetra.

2) Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penilitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian dapat meningkatkan StrategiPembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negri Metro Sumbersari bantul Metro Selatan Tahun 2018.

2) Hasil penelitian dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

3) Bagi SLB Negeri Metro, memperoleh pengalaman dalam menerapkan strategi dakwah dalam membina mental Penyandang Tunanetra.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Nur Fauziyah dengan penelitian yang berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Dharma Wanita Ujung Pangkah Gresik.Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Gresik.Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode oservasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data digunakan metode deskriptif normatif, yaitu dengan cara memaparkan data yang yang telah diperoleh di lapangan untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

> Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik telah berjalan dengan lancar. Guru telah

> menerapkan pemelajaran di sekolah yang sesuai dengan kemampuan anak didiknya. Dan untuk masalah struktur kurikulum yang dikembangkan untuk peserta didik yang berkelaianan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial itu berdasarkan standar kompetensi pembelajaran. Faktor penghambat proses pembinaan ialah anak autis yang terkadang hiperaktif yang pembelajarannya harus ekstra sabar dan pembelajarannya dilakukan berulang-ulang demi pemahaman anak. Selain pembelajaran di sekolah, orang tua harus meneruskan pembelajaran di rumah karena antara guru dan orang tua harus ada kerjasama yang saling bertautan agar komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik.[5]

Alfian Zaefani dengan penelitian yang berjudul Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SD Purba Adhi Suta Purbalingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data: (1) Metode Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan bimbingan pribadi islami, (2) Metode Wawancara dilakukan untuk mengetahui perencanaan atau program, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan priadi islami, (3) Merode Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri,keadaan siswa,guru,dokumen program,pelaksanaan dan evaluasi program Bimbingan Pribadi Islami yang dilaksanakan di SD Purba Adhi Suta Purbalingga. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan tekhnik analisis yang digunakan adalah analisis dengan model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga jalur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

> Hasil penelitian dapat disimpulkan Bimbingan Pribadi Islami untuk Anak Berkebutuhan Khusus sudah dilaksanakan dengan baik.Diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk perencanaan

[5]Nur Fauziyah, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Dharma Wanita Ujung Pangkah Gresik”, UIN Sunan Ampel Surabaya.2014.

> dilakukan dari segi personal; fasilitas dengan menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling islam. Adanya juga evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran di sekolah yaitu bersamaan dengan kegiatan konferensi khusus dengan cara masing-masing guru pendamping melapokan kegiatan dan melaporkan kejadian-kejadian yang dialami hari itu. Kemudian dari laporan-laporan itu, konselor dapat memberikan masukan atas kejadian yang ada.[6]

Muhammad Idris dengan penelitian yang berjudul "Strategi Dakwah Yayasan Komunitas Sahabat Mata dalam Pengembangan Potensi Diri Kaum Tunanetra di Mijen Kota Semarang.Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan tekhnik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi untuk memperoleh data primer sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

> Hasil penelitian dapat disimpulkan dalam proses pengembangan potensi diri tunanetra meliputi kemampuan pemimpin, adanya minat dan motivasi didalam diri tunanetra, sistem pendidikan dan pengajaran yang baik, dudkungan dari masyarakat sekitar dan adanya persaingan organisasi sosisl serupa. Faktor penghambat dari penelitian ini yaitu kekurangan dana oprasional, belum lengkanya fasilitas penunjang pengemangan potensi diri tunanetra, kurangnya perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah dan belum adanya peraturan yang mendukung operasional dan adanya sikap pesimistis tunanetra.[7]

---

[6]Alfian Zaefani, "Bimbingan Pribadi Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SD Purba Adhi Suta Purbalingga", IAIN Purwokerto, 2016.

[7]Muhammad Idris, "Strategi Dakwah Yayasan Komunitas Sahabat Mata dalam Pengembangan Potensi diri Kaum Tunanetra di Mijen Kota Semarang", UIN Walisongo, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.[8]

Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah Islam mengena. Apabila ditinjau dari segi etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani yakni "strato" yang artinya pasukan dan "agenis-agenis" yang berarti memimpin. Pada mulanya dahulu istilah strategi berasal dari peristiwa peperangan yaitu, sebagai suatu siasat untuk mengalahkan lawan.

Sehingga strategi identik dengan peperangan, bahwa strategi dapat diartikan sebagai siasat perang, ilmu siasat. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya, istilah strategi tidak hanya digunakan dalam istilah peperangan (militer) saja. Akan tetapi semakin berkembang merambah pada berbagai bidang perkembangan seperti bidangmanajemen, bidang politik, bidang ekonomi, bidang budaya, dan bidang dakwah, sehingga banyak ditemui istilah-istilah seperti: Strategi ekonomi,strategi politik, strategi komunikasi, strategi

---

[8]Thomas W Arnold, *Sejarah Dakwah Islam* (Terjemahan dari The Preaching of Islam), Jakarta: Wijaya, 1981

dakwah dan istilah-istilah strategi yang lain. Kata strategi mempunyai berbagai macam arti, antara lain;

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Asmuni Sukir dalam bukunya "Dasar-dasar strategi Dakwah Islam" menyebutkan bahwa strategi dakwah adalah metode siasat, taktik, atau yang digunakan dalam kegiatan (aktiva) dakwah.[9]

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dijelaskanbahwa strategi adalah cara, siasat, taktik untuk melakukan suatu rencana yang telah disesuaikan dengan sasaran secara cermat guna mencapai tujuan dakwah.

2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Bentuk-bentuk strategi dakwah dalam perspektif komunikasi dalam dakwah terdiri dari dua bentuk, yaitu:

Pertama, strategi yang dikehendaki (Intended strategic) yang terdiri dari tiga elemen.

a. Sasaran-sasaran (goals), yaitu apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. sasaran dimaksud memiliki makna yang luas dan sempit. Seperti halnya dakwah, tujuan akhirnya ingin menciptakan masyarakat madani yang islami. Sudah tentu untuk menuju kea rah itu harus menyelesaikan tujuan-tujuan yang menjadi bagian dari tujuan akhir tersebut. Dengan demikian, tujuan akhir bisa

[9]Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.21.

dikatakan sebagai sasaran yang lebih luas daripada tujuan-tujuan bagiannya secara sempit. Selain dari itu sasaran tersebut terbagi lagi menjadi tiga tingkatan atau hirarki menjadi:

1) Visi yang merupakan kerangka acuan kegiatan nyata yang terpadu.
2) Misi yaitu banyaknya sasaran yang harus dicapai sebagai tugas dan prinsip utama guna mewujudkan visi.
3) Tujuan-tujuan yaitu tujuan yang khusus dan spesifik harus dicapai demi tercapai tujuan akhir yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Kebijakan (policies), merupakan garis pedoman untuk bertindak guna mencapai sasaran atau tujuan.

c. Rencana-rencana (plan), merupakan pernyataan dari tindakan terhadap apa yang diharapkan akan terjadi. Seperti halnya dalam upaya dakwah islamiyah harus bisa memperhitungkan berapa banyak atau luas mad'u yang mau dan mampu menerima gagasan ataupun pesan dakwah yang di sodorkan.

Kedua, Strategi yang direalisasikan (realized strategic) merupakan apa yang terwujud pencapaiannya. Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapinya.Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit daripada strategi yang dikehendaki.[10]

Macam-macam strategi yang dijelaskan diatas baik dalam Al-Qur'an maupun dalam perspektif komunikasi dapat dipahami bahwa

[10]Kustandi Suhandang, *Strategi Dakwah*. h. 102

strategi merupakan hal mendasar yang harus dimiliki setiap diri terutama sebagai juru dakwah serta instansi yang melaksanakan peminaan pada warga binaan.Hal ini memiliki urgensi pada perkembangan dakwah yang cukup signifikan ketika berbicara dalam konteks perbedaan karakteristik mad'u. Tercapainya tujuan dakwah merupakan suatu kebaikan yang mampu menanamkan kebaikan untuk generasi islam dimasa mendatang.

Mengingat realitas dalam masyarakat yang berbeda-beda terlebih lagi realitas kontemporer yang sangat komplek dan beragam, maka strategi dakwah harus dicermati secara terus-menerus, sehingga suatu strategi yang dipakai tidak bersifat kaku.Di samping itu strategi merupakan suatu perencanaan yang menyeluruh yang senantiasa mempeprtimangkan situasi dan kondisi masyarakatnya, yang disusun dan difungsikan guna pencapaian tujuan.

3. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi *etimologi* atau asal kata (bahasa) *dakwah* berasal dari bahasa arab, da'a yad'u- da'watan, artinya mengajak, menyeru,memanggil.[11]Sedangakan menurut terminologi *dakwah* adalah merupakan suatu usaha mepertahankan,melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap berimankepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.

[11]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.1,(Jakarta: Amzah,2009), h. 1

Dakwah juga mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainnya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dalampengertianintegralistikdakwahmerupakan prosesyangberkesinambungan yang ditangani oleh pengembang dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kepada ajaran Allah SWT, dengan cara bertahap menuju kepribadian yang Islami. Sedangakan ditinjau dari segi *terminologi*, banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para cendekiawan Muslim antara lain:

a. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[12]
b. Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.[13]
c. MasdarHelmimengatakanbahwa,dakwah adalahmengajakdan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah SWT (Islam) termasukamar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

[12] Toha Yahya Omar, Ilmu Dakwah, Jakarta: Wijaya, 1979, hlm.1
[13]M. Natsir, "Fungsi Dakwah Perjuangan, Yogyakarta: Sipres, 1996, cetakan 1, hlm.52

Berdasarkan pendapat ahli, terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan aktivitasdakwah dengan menggunakan strategi untuk mengubah sikap mental manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dengan melihat pengertian diatas sebelum dirumuskannya sebuah strategi, diperlukan suatu pengetahuan yang tepat dan akurat terhadap realitas yang telah terjadi dan berlangsung dalam kehidupan masyarakat.

Mengingat realitas dalam masyarakat yang berbeda-beda terlebih lagi realitas kontemporer yang sangat komplek dan beragam, maka strategi dakwah harus dicermati secara terus-menerus, sehingga suatu strategi yang dipakai tidak bersifat kaku. Disamping itu strategi merupakan suatu perencanaan yang menyeluruh yang senantiasa mempertimbangkan situasi dankondisi masyarakatnya, yang disusun dan difungsikan guna pencapaian tujuan. Dalambidang dakwah maka hal tersebut dikenal dengan analisa strategi dakwah dimana penjabarannya tidak akan lepas dari analisa subyek dakwah, analisa materi dakwah dan analisa obyek dakwah, sehingga dalam pelaksanannya akan sangat mempengaruhi strategi dakwah atau model penyampaian dakwah yang akan digunakan. Strategi penyampaian dakwah dapat berupa: Dakwah bil Hikmah, Bil mau’izhah hasanah,

Mujadalah bil latii hiya ahsan. Maka sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas dakwah akan adanya strategi dakwah terapan.[14]

4. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah.

Adapun tujuan dakwah dapat dibedakan menjadi dua macam tujuan, yaitu:

a. Tujuan umum dakwah

Merupakan suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah masih bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditunjukan dan diarahkan kepadaNya.

Tujuan dakwah diatas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga perlu perumusan-oerumusan secara terperinci pada bagian lain. Sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama itu menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik.Arti umat disini menunjukkan pengertian seluruh alam. Sedangkan yang berkewajiban berdakwah ke seluruh umat adalah Rasulullah SAW dan utusan-utusan yang lain.

---

[14]M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). H.19.

Firman Allah:

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا ٱلَّذِى لَهُۥ مُلْكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

وَٱلْأَرْضِ ۖ

Artinya: Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, (QS. Al-A'Raaf (7): 158)[15]

Firman Allah:

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al-Anbiya'(21): 107)[16]

Allah bersifat Rahman mengasihi makhlukNya di dunia, mengutus Rasul demi MakhlukNya, pembawa kabar bahagia dan ancaman, pembawa ajaran menuju ke jalan Allah agar seluruh kaumnya dapat hidup bahagia sejahtera di dunia maupun akhirat. Akan tetapi kadang banyak manusia yang tidak menerima ajakanNya.[17]

b. Tujuan Khusus dakwah

---

[15]QS. Al-A'Raaf (7): 158

[16]QS. Al-Anbiya' (21): 107

[17]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h.59-64

Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain:

1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
2) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.[18]

Tujuan dakwah merupakan suatu hal yang hendak dicapai dalam aktivitas dakwah guna merubah keadaan dari yang tidak baik menjadi lebih baik dan mewujudkan Islam yang sebenar-benarnya supaya manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

B. Pembinaan Mental

1. Pengertian Pembinaan Mental

Pembinaan mental adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak warga binaan dalam memunculkan generasi yang telah terbatas dari tempat pembinaan supaya mampu bersikap lebih baik daripada sebelumnya.[19] Pembinaan mental diperlukan jiwa yang kuat dan siap menerima tantangan dalam memperjuangkan agama Allah SWT, karena objek dakwah yang dihadapi memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu adanya strategi dalam melakukan aktivitas dakwah supaya pesan dakwah tersampaikan sesuai dengan tujuan yaitu

---

[18]*Ibid*

[19]Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, cet. 1., (Bandung, 2018).

terwujudnnya jiwa atau mental yang Islami sesuai dengan yang diamanatkan kepada setiap pribadi muslim.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5 :

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ ۝٥

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian Itulah agama yang lurus".[20]

Hasilpertumbuhan yang menggembirakan hati itu berkehendak kepada usaha petani yang tak putus- putus, pengolahan tanah, penaburan benih, pemeliharaan dan perhatian terus menerus.Demikian pula hasil pekerjaan seorang pembawa dakwah, menghendaki usaha yang kontinu, perhatiannya yang tidak putus- putus dalam proses pertumbuhan ummat yang sedang dibangunnya. Dalam hal itu, dakwah adalah konfrontasi. Konfrontasi dalam suasana kebebasan, berfikir dan beri'tikad.

Disini tidak ada jalan satu jurusan, ibarat jalan air dalam pembuluh. Sebagaimana seorang muballigh menghadapi orang banyak, orang banyak itupun "menghadapinya", dengan bermacam cara dan gayanya pula. Terutama pada permulaan konfrontasi itu, dia akan sering mengalami pengalaman-pengalaman yang pahit. Maka untuk dapat melakukan tugasnya secara kontinu, seorang muballigh harus mampu

[20]QS. Al- Bayyinah (98) : 5

memelihara ketenangan dan keseimbangan jiwa, dan sanggup pua memulihkan keseimbangan itu, bilamana terganggu, ditengah- tengah perbalasan aksi dan reaksi timbal balik itu.

Tidaklah sia-sia bila al-Qur'an memberi bimbingan batin kepada para Rasul, dan dengan demikian kepada para muballigh, agar mereka jangan lekas sesak nafas dalam menjalankan tugas mereka. Permulaan surah al-A'raf "memperkenalkan" al-Qur'an kepada Rasulullah, dan diiringinya dengan suatu amanat:

الٓمٓصٓ ﴿١﴾ كِتَٰبٌ أُنزِلَ إِلَيۡكَ فَلَا يَكُن فِي صَدۡرِكَ حَرَجٞ مِّنۡهُ لِتُنذِرَ بِهِۦ وَذِكۡرَىٰ لِلۡمُؤۡمِنِينَ ﴿٢﴾

Artinya: "Alif laam mim shaad. ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, Maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman."[21]

2. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah bentuk personifikasi iman dan takwa. Bila kesehatan metal berbiara tentang integritas kepribadian, realisasi diri, aktualisasi diri, penyesuaian diri dan pengendalian diri, maka paramaternya harus merujuk pada iman dan takwa, akidah dan syariat. Diibaratkan unsur iman dan takwa dalam teori kesehatan mental itu bertopang pada suatu kenyataan, bahwa tidak sedikit ditemukan orang

[21]QS. al-A'raf (7) : 1-2

yang tampaknya hidup sejahtera dan bahagia akan tetapi sebenarnya jiwanya gersang dan stress lantaran tidak taat beragama. Inilah bentuk kesehatan semu.Secara nyata, orang tersebut dapat disebut sehat mental.[22]

C. Anak Berkebutuhan Khusus

1. Latar Belakang Anak Berkebutuhan Khusus

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki ciri yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, mereka mengalami hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.Mereka membutuhkan kegiatan dan layanan yang khusus agar dapat mencapai perkembangan yang optimal.Anak berkebutuhan khusus merupakan jenis gangguan yang dapat terjadi pada siapa saja khususnya pada balita sehingga peran orang tua sangat diperlukan dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anaknya, salah satunya dengan mengidentifikasi atau mengenali jenis dan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Membantu mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang disediakan dalam tiga macam lembaga pendidikan, yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Pendidikan terpadu. SLB, sebagai lembaga pendidikan khusus tertua, menampung anak dengan jenis kelainan yang sama sehingga ada SLB Tunanetra, SLB Tunarungu, SLB Tunagrahita, SLB Tunadaksa, SLB Tunalaras, dan SLB Tunaganda. Adapun SDLB

[22]Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Fajar Media press, 2010). h.13

menampung berbagai jenis anak berkebutuhan khusus sehingga di dalamnya mengkin terdapat anak tunanetra, tunarungu, berkebutuhan khusus, tunadaksa, tunalaras, dan tunaganda.

> Sedangkan pendidikan terpadu adalah sekolah biasa yang juga menampung anak berkebutuhan khusus, dengan kurikulum, guru, sarana pengajaran, dan kegiatan belajar mengajar yang sama. Namun, selama ini baru menampung anak tunanetra, itu pun perkembangannya kurang menggembirakan karena banyak sekolah umum yang keberatan menerima anak berkebutuhan khusus.[23]

2. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalumenunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik.Yang termasuk kedalam Anak Berkebutuhan Khusus antara lain: Tuna netra, Tuna rungu, Tuna grahita, Tuna daksa, Tuna laras, gangguan prilaku, anak dengan gangguan kesehatan. Istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak cacat. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki, Anak Berkebutuhan Khusus memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi Tuna netra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan Braille (tulisan timbul) dan Tuna rungu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat (bahasa tubuh).

3. Kategori Anak Berkebutuhan Khusus

a. Anak Berkebutuhan Khusus Bersifat Sementara (Temporer)

---

[23]Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, cet. 1., (Bandung, 2018), hal.3.

Anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) adalah anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan disebabkan faktor-faktor eksternal.Misalnya, anak yang mengalami gangguan emosi karena trauma akibat diperkosa sehingga anak ini tidak dapat belajar. Pengalaman traumatis seperti itu bersifat sementara, tetapi apabila anak ini tidak memperoleh intervensi yang tepat boleh jadi akan permanen.

Anak berkebutuhan khusus temporer adalah Anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat sering menerima kekerasan dalam rumah tangga, anak yang mengalami kesulitan konsentrasi karena sering diperlakukan kasar oleh orang tuanya, anak yang mengalami kesulitan kumulatif dalam membaca dan berhitung akibat kekeliruan guru dalam mengajar, dan anak-anak yang mengalami trauma akibat dari bencana alam yang mereka alami.[24]

b. Anak Berkebutuhan Khusus Bersifat Tetap (Permanen)

Anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen adalah anak-anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang bersifat internal dan akibat langsung dari kondisi kecacatan, yaitu seperti anak yang kehilangan fungsi penglihatan, pendengaran, gangguan perkembangan kecerdasan dan kognisi, gangguan gerak (motorik), gangguan interaksi komunikasi, gangguan emosi, sosial, dan tingkah laku. Dengan kata lain, anak berkebutuhan

[24]Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, h. 11, (Bandung, 2018).

khusus yang bersifat permanen sama artinya dengan anak penyandang kecacatan.

D. Mengenal Anak Tunanetrea

1. Pengertian Tunanetra

Pengertian tunanetra menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tidak dapat melihat dan menurut literatur berbahasa inggris *visually handicapped* atau visual impaired. Pada umumnya orang yang mengira bahwa tunanetra identik dengan buta, padahal tidaklah demikian karena tunanetra dapat diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori.[25]

Dalam bidang pendidikan luar biasa, anak yang mengalami gangguan penglihatan disebut anak tunanetra.Yang buta, mencakup juga mereka yang mampu melihat, tetapi sangat terbatas dan kurang dapat memanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama yang belajar.Untuk melihat tunanetra pada anak, kita mampu melihatnya dari sudut pandangan medis maupun pendidikan.

Secara medis, seseorang dikatakan tunanetra apabila memiliki visus 20/200 atau memiliki lantang pandangan kurang dari 20 derajat. Sementara itu, jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, seseorang anak yang dikatakan tunanetra bila media yang digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran adalah indra peraba (tunanetra total) ataupun anak yang bisa membaca dengan cara dilihat dan menulis tetapi dengan ukuran yang lebih besar.

---

[25]ibid, h.21

Anak tunanetra memiliki karakteristik kognitif, sosial, emosi, motorik, dan kepriadian yang sangat bervariasi.Hal ini sangat bergantung pada waktu anak mengalami ketunanetraan, tingkat ketajaman penglihatannya, usianya, dan tingkat kependidikannya.

2. Karakteristik Anak Tunanetra

Anak yang mengalami keterbatasan penglihatan memiliki karakteristik atau ciri khas.Karaketeristik tersebut merupakan implikasi dari kehilangan informasi secara visual.Karakteristik anak tunanetra,yaitu:

1. Rasa curiga terhadap orang lain
2. Perasaan mudah tersinggung
3. Verbalisme
4. Perasaan rendah diri
5. Suka berfantasi
6. Berpikir kritis
7. Pemberani [26]

3. Model Pelayanan Pendidikan Anak Tunanetra

Anak berkebutuhan khusus yang mengalami kecacatan fisik, yaitu tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunamental, tunalaras, dan anak berbakat.

1. Pendidikan Khusus (SLB)

SLB adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

a. Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunanetra, yaitu sekolahan yang hanya memberikan layanan pendidikan kepada anak tunanetra.
b. Sekolah Dasar Luar Biasa, yaitu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus, dengan bermacam

[26]Ibid, hal: 25

jenis kelainan, yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa.[27]

2. Pendidikan Terpadu

Pendidikan terpadu adalah model penyelenggaraan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang diselenggarakan bersama-sama dengan anak normal dalam satuan pendidikan yang bersangkutan di sekolah regular (SD,SMP,SMA, dan SMK) dengan menggunakan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan yang bersangkutan.[28]

Bentuk layanan pendidikan terpadu adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak biasa (normal) di sekolah umum.Dengan demikian, melalui sistem integrasi anak berkebutuhan khusus bersama-sama dengan anak normal belajar dalam satu atap.

---

[27]Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, cet. 1., (Bandung, 2018), hal.45.

[28]Ibid, h.45.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari SLB Negeri Metro sebagai rencana tempat penelitian.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Karena data yang

dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sedangkan menurut sifatnya penelitian deskriptif dibedakan atas dua jenis penelitian, yaitu:

a. Deskriptif eksploratif

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu berdasarkan data-data yang ada. Data- data yang ada diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

b. Deskriptif developmental

Penelitian jenis ini digunakan untuk menemukan suatu model atau prototype, seperti pilot proyek dalam dunia pendidikan. Dengan pilot proyek ini peneliti mencoba menerapkan sesuatu model yang diamati. Apabila di dalampelaksanaannyaterdapathambatan,maka diadakanmodifikasi. Sebaliknya apabila mantap, maka diadakan penyebaranatauperluasan (desimenasi), melalui tahap pra desimenasi. Jadi, dalam penelitian deskriptif yang bersifat developmental, pengujian datanya dibandingkan dengan sesuatu

yang sudah ditetapkanterlebih dahulupadawaktu penyusunan desain penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa sifat penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis angkat maka bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan semua yang dilihat, didengar, dirasakan di SLB Negeri Metro sebagai rencana objek penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan di SLB Negeri Metro kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. DataPrimer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber primer yaitu, *pertama*, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu guru-guru SLB dan Kepala SLB Negeri Metroyang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. *Kedua*, karena penulis menggunakan metode observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah keluarga besar Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Metro.
2. Sumber data sekunder yaitu, bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan

lain sebagainya yang berhubungan dengan strategi dakwah dalam pembinaan mental orang-orang berkebutuhan khusus di SLB Negeri Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akandigunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah "sebagai suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.[29]Peneliti ingin memperoleh data tentang Strategi Dakwah dalam Pembinaan mental penyandang tunanetra. Berdasarkan keterangan di atas, peneliti akan mewawancarai Kepala SLB dan Guru-guru SLB Negeri Metro untuk mendapatkan data yang akurat.

Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara terpimpin*, yaitu wawancara yang berpedoman padadaftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi dakwah dalam pembinaan mental orang-orang berkebutuhan khusus di SLB Negeri Metro, secara langsung pada sumber-sumber tertentu.

---

[29]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.30.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan.Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.[30] Observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik observasi yang akandigunakanadalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas obyek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut.Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembinaan mental dan bimbingan rohani sedang berlangsung. Sertamencakup sebagiankegiatan di SLB NegeriMetro.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain.[31]Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan.Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil SLB Negeri Metro, jumlah siswa-siswi, kegiatan pembinaan dan bimbingan rohani, pembinaan mental dan aktivitas lain yang berkaitan.

---

[30]*Ibid*, h.30.
[31]Moh Nazir. *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.149

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas, yakni:

1. Uji Kredibilitas data

   a) Ketekunan/ keajegan pengamatan

      Ketekunan/ keajegan pengamatan, yakni mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaanpembinaan mental di SLB Negeri Metro setelahmelakukan wawancara dengan berbagai sumber.Hasil dari ketekunan pengamatan ini, dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

   b) Triangulasi

      Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam hal ini penelitimenggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkandan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dari berbagai teknik Triangulasi, maka teknik Triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data

adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Staf di SLB Negeri Metro, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibiltas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan olehpeneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

2. Uji Dependability

Dalam penelitian ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukanpenelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus,memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji

keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3. Uji Konfirmability

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip denganuji dependability,sehinggapengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telahmemenuhi standar konfirmability.Untuk uji Dependability danuji Konfirmability, peneliti akan melakukan konsultasi dengandosen pembimbing dan diskusi dengan teman sejawat. Dengan demikian hasil penelitian yang akandiperoleh dapat diketahui secara jelas prosedurnya dari awal hingga akhir.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitiakanmenggunakan teknik analisis kualitatif.Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan

sebaliknya.Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum"Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.

Berdasarkan judul yang penulis angkat jelaslah bahwa penulis menggunakan analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Metro Kelurahan Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan

1. Profil SLB Negeri Metro

a. Sejarah berdirinya SLB Negeri Metro

SLB Negeri Metro merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri petama dan satu-satunya di Kota Metro. SLB Negeri Metro mulai beroprasi pada tanggal 20 Juni 2004, dengan jumlah siswa yang terdata yaitu sebanyak 25 siswa, sedangkan yang aktif hanya 7 siswa. Kendala yang dihadapi pada awal kegiatan belajar mengajar adalah tidak mempunyai gedung, meubelair, dan tenaga pendidik baru 1 orang yaitu Drs. Sutrisno,MM. Awal mula proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menumpang di asrama SMK Negeri 2 Metro dengan keadaan seadanya dan bantuan orangtua murid dengan semboyan "tidak ada rotan akar pun jadi".[32]

Saat ini, SLB Negeri Metro telah mempunyai gedung sendiri diatas sebidang tanah seluas 2 Ha yang berlokasi di Jalan Gatot Kaca, Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung.SLB Negeri Metro merupakan SLB Sub Sentra Provinsi Lampung dan menyelenggarakan pelayanan pendidikan khusu bagi siswa Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa dan Autis.

[32]Dokumentasi Sejarah SLB Negeri Metro tercatat pada tanggal 8 Januari 2019

Kemudian pada September 2004 SLB Negeri Metro mendapat bantuan Unit Sekolah Baru (USB) dari Dirjen PSLB senilai 1,3 M dengan membangun 1 ruang guru, 1 ruang TU, 4 ruang kelas, 1 unit asrama dan 1 mushola. Dalam proses pembangunan, yang ditunjuk menjadi PLH SLB Negeri Metro oleh Dinas Pendidikan Kota Metro adalah Drs. Yatino sampai tahun 2006, karena kepala SLB harus berlatar belakang minimal S1 PLB maka Drs. Yatino tidak bisa dilantik menjadi kepala sekolah. Kemudian Drs. Sutrisno,MM diangkat menjadi Kepala SLB Negeri Metro mulai Oktober 2006 sampai 2012.[33]

Saat ini, Kepala SLB Negeri Metro di jabat oleh Dra. Yuly Hartaty, MM. perkembangan tenaga pendidik dan kependidikan dari awal dengan 1 guru, 2 tenaga kebersihan, dan 2 tenaga keamanan. Tahun 2005 jumlah pendidik menjadi 8 orang tenaga pendidik. Tahun 2007 menjadi 20 tenaga pendidik, pada tahun 2010 berjumlah 30 orang dan 8 tenaga kependidikan. Hingga saat ini ruang kelas berjumlah 20 ruang kelas, 5 ruang keterampilan, ruang UKS, dan asrama putra-putri.

b. Struktur Organisasi SLB Negeri Metro

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegitan pada suatu lembaga, baik itu lembaga sekolah maupun lembaga non formal.Struktur organisasi di perlukan

[33]Ibid

agar memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.Adapun struktur organisasi SLB Negeri Metro sebagai berikut:

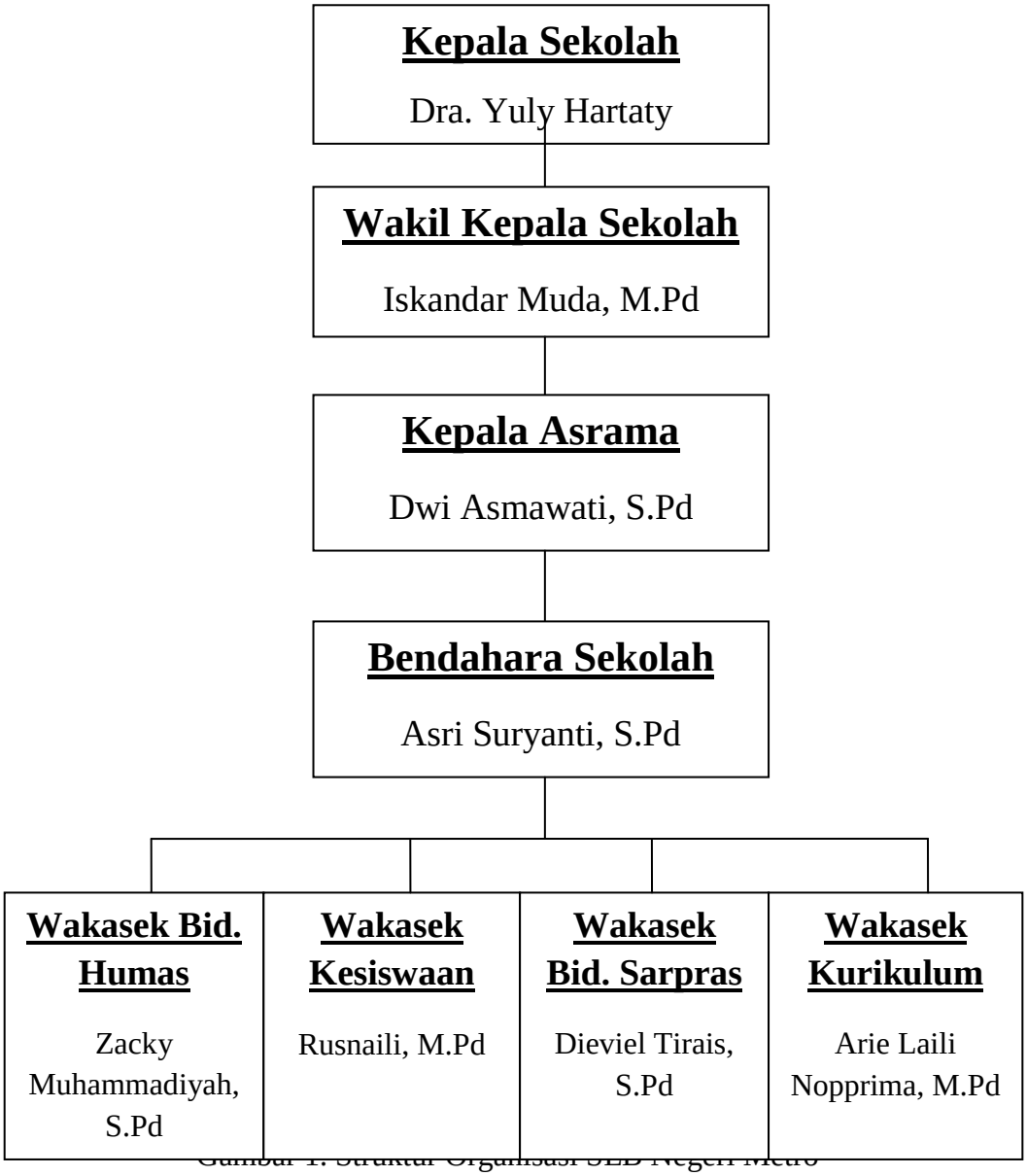

Gambar 1. Struktur Organisasi SLB Negeri Metro

c. Visi dan Misi SLB Negeri Metro

1) Visi:

Menciptakan suasana kondusif yang mendukung peningkatan prestasi dan kemandirian peserta didik berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi:

1. Menciptakan suasana kondusif dan nyaman selama pembelajaran.
2. Pembinaan dalam bidang akademik.
3. Pembinaan dalam bidang non-akademik.
4. Pembinaan dalam bidang keagamaan.
5. Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensinya.
6. Menerapkan manajemen dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.
7. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung PBM.
9. Menanamkan kemandirian dalam kehidupan sekolah kepada segenap warga sekolah[34]

d. Daftar Guru dan Siswa-siswi SLB Negeri Metro

[34]Ibid

a) Daftar Nama Guru dan Pengurus SLB Negeri Metro

Tabel 1. Daftar Nama guru dan pengurus SLB Negeri Metro

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Dra. Yuly Hartaty	196307071991032002	Kepala SLB Negeri Metro
2.	Iskandar Muda, M.Pd	198404292009021005	Wakil Kepala SLB Negeri Metro
3.	DwiAsmawati, S.Pd	-	Kepala Asrama
4.	Asri Suryanti, S.Pd	198601092010012014	Bendahara SLB Negeri Metro
5.	Zacky Muhammadiyah,S.Pd	198205132001001107	Wakasek Bidang Humas
6.	Rusnaili, M.Pd	198304182009022004	Wakasek Bidang Kesiswaan
7.	Dieviel Tirais, S.Pd	198510012010011008	Wakasek Bidang Sarpas
8.	Arie Laili Nopprima, S.Pd	198711302010012008	Wakasek Bidang Kurikulum
9.	Bekti Susilowati, S.Ag	197205062006042005	Guru
10.	Ela Wati, S.Pd.	197512292006052007	Guru
11.	Hamim Huda, S.Pd. M.A	197704152009021002	Guru
12.	M. Ali Amiruddin, S.Ag	197906232009021001	Guru
13.	Umi Sarimanah, S.Pdi	198005162010012013	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
14.	Kalimah, S.Pd	198007132010012011	Guru PJOK
15.	Siti Nurwiyah, M.Pd	198208162009022001	Guru
16.	ErnawatiS.Pd	-	Guru
17.	Sulistyowati, S.Pd	-	Guru
18.	Gatot Purwanto, S.Pd	-	Kepala Perpustakaan
19.	Munawar	-	Guru Bidang Studi PAI
20.	Ema Mawaddah Ulfa, S.Pd.	-	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
21.	Emi Sugiyanti, S.Pd.I	-	Guru
22.	Nanda Pratiwi, S. Pd	-	Guru
23.	Andi Kurniawan	-	Guru Bidang Studi Komputer

24.	Dwi Yanto, S.Pd	198608222010011010	Guru Bidang Studi PJOK
25.	Ruby Sastaviona, S.Pd	198610132010012008	Guru Tunarungu
26.	Siti Rahayu, M.Pd	198212302009022002	Guru Tunanetra
27.	Dwi Apriyanti, S. Pd	-	Guru
28.	Muslimah P. Widiastuti,S.E	-	Staff Tata Usaha
29.	Putri Handayani	-	Tenaga Kebersihan
30.	Rojikin	-	Tenaga Kebersihan
31.	Sugiyanto	-	Tenaga Kebersihan
32.	Eko Rudianto	-	Tenaga Kebersihan
33.	Nazar Kurniawan	-	Tenaga Kebersihan
34.	Boyamin	-	Supir Mobil Abudemen
35.	Eka Safitri	-	Tenaga Pesuruh
36.	ArdiWiranata	-	Penjaga Sekolah
37.	Sugio	-	Penjaga Sekolah

b) Daftar Nama Siswa-siswi SLB Negeri Metro

Tabel 2. Daftar SDLB – A (Tuna Netra/ Hambatan Penglihatan)

No.	Nama Peserta Didik	Kelas	Jumlah	Keterengan
1.	Hilma Azizah	1	3 orang	L =1 P = 2
2.	Gayuh Ibnu Rohim	2		
3.	Fina Fadilah	3		

Tabel 3. SDLB - B (Tuna Rungu / Hambatan Pendengaran)

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterengan
1.	M. Yazid Dinar	1	1 orang	L =1 P = -
2.	M. Sadam Qowiy	2	3 orang	L = 1 P = 2
3.	Putri Mala Fransiska	2		
4.	Almaqfira Nofela. A.	2		

5.	Agus Aditiaya Pratama	3	3 orang	L = 3 P = -
6.	Rafael Praditya	3		
7.	Elvinorizza Rezky	3		
8.	Miqdad Bayu Alpadewa	4	4 orang	L = 2 P = 2
9.	Andini Aulia P	4		
10.	Selvy Ayu Putri	4		
11.	Ismail	4		
12.	Desya Milani A	5	3 orang	L = 2 P = 1
13.	Rido Agri	5		
14.	M. Toharudin	5		
15.	Riska Silviana P	6	4 Orang	L = 1 P = 3
16.	Shella Aprilia	6		
17.	Rendi Kurniawan	6		
18.	Meliana	6		

Tabel 4.SDLB - C (Tuna Grahita / Hambatan Kecerdasan)

No.	Nama Peserta Didik	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	Rey Arshandy	1	4	L = 3 P = 1
2.	Deviana Sari	1		
3.	Ubay Zar Baydillah	1		
4.	Abdillah Fadil Pratama	1		
5.	Dewi Miftahul Soleha	2	2 Orang	L = 1 P = 1
6.	M.Arya Nufajri	2		
7.	Arini Salsabila	3		
8.	Zalfa Aisyah Putri	3	4 Orang	L = -P = 4
9.	Nayla Rizqi S	3		
10.	Rosi Citra	3		

11.	Aulia Dwi Saputri	6	6Orang	L = 2 P = 4
12.	Endjelina Dwi Pratiwi	6		
13.	Erlan Maulana Ramadhan	6		
14	Fani Hardiansyah	6		
15	Septiana Putri	6		
16.	Gita Lutfiah	6		

Tabel 5. Jumlah Keseluruhan SDLB Negeri Metro

Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SDLB –A	1	2	3
SDLB- B	10	8	18
SDLB- C	6	10	16
Total	**17**	**20**	**37**

Tabel 6.Daftar SMPLB- A

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	Asih Safitri	**9**	**1 Orang**	**P = 1**

Tabel 7. Daftar SMPLB –B

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Yunita Eka C	7	2 Orang	P = 1
2	M. Rafli Irawan	7		L = 1
3	Evita Nailil K	8	5 Orang	
4	Arsyika Nugraini	8		P = 4
5	Syabila Nur M	8		L = 1
6	Tri Wibowo	8		

7	Devakia Putri	8		
8.	Jenisia Catrin	8		
9	Anggi Prayogo	9	1 orang	L = 1

Tabel 8. Daftar **SMPLB- C**

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Indah Putri Permatasari	7	13 Orang	L = 9 P = 4
2	Teguh Widodo	7		
3	Anggun Kinanti	7		
4	M. Zamzami E	7		
5	Stefanus Irdi Cristian	7		
6	Nabila Rahma S	7		
7	Feri Nurdiawan	7		
8	Susilo Nurfahmi	7		
9	Radita Raski	7		
10	Dimas Andre	7		
11	Dito Rangga K	7		
12	Faisal Pradhika	7		
13	Dwi Sunarti	7		
14	Imam Maqrif	8		
15	Alfina Dwi Lestari	8	13 Orang	L = 5 P = 8
16.	Elda Safitri	8		
17	Aninda Salsabila	8		
18	M. Rizqy Sauqi	8		
19	Desti Azkia Noor	8		
20	Annisa Laela Nur Fadilah	8		
21	Clara Viola Erika `	8		
22	Tria Okta Winalda	8		

23	Bima Tri Ambadha	8		
24	Slamet	8		
25	Wisnu Wira M	8		
26	Sabilla Nur asy-fa	8		
27	Kesi Setia Ningrum	9	3	L = 1 P = 2
28	Taufik Hidayat	9		
29	Rani Agustina	9		

Tabel 9. Daftar SMPLB AUTIS

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	M. Nur Zakhwan	**7**	**4**	**L = 3 P = 1**
2	Rafly Halim	**7**		
3	Leo Nano	**7**		
4	Wiku Cahya N	**8**		

Tabel 10. Jumlah Keseluruhan SMPLB Negeri Metro

Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SMPLB –A	-	1	1
SMPLB - B	3	6	9
SMPLB - C	15	14	29
SMPLB – Autis	3	1	4
Total	**21**	**22**	**43**

Tabel 11. Daftar SMALB A

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	M. Aziz Hfidz	**10**	**2 Orang**	**L = 2**
2.	Ade Dwi Pratama`	**10**		

Tabel 12. Daftar SMALB- B

No	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Agung Junaedi	**10**		
2.	M. Difa Ilham	**10**		
3	Nur Lela	**10**	**7 Orang**	**L= 4 P= 3**
4	Rendi kurniawan	**10**		
5	Noval Ardiansyah	**10**		
6.	Nurhisnina Fasihan	**10**		
7	Salma Salsabila	**10**		

Tabel 13. Daftar SMALB C

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Adi Kurniawan	**10**	**5 Orang**	**L = 3 P = 2**
2	Erfan	**10**		
3	Alvina Khaerani	**10**		
4	Shinta Anggraini	**10**		
5	Fajar Mahendra	**10**		
6	Yuli Anggraini	**11**	**5 orang**	**L = 2 P = 3**
7	Sri Endang	**11**		
8	Iqbal Budi Listianto	**11**		
9	Clarisa Andhara Putri	**11**		
10	Anggie Bagus Satria	**11**		
11	Arief Rakhman H	**12**	**8 orang**	**L = 7 P = 1**
12	Aditya Kurniawan	**12**		
13	Mitra Ardiansyah	**12**		
14	M. Sidiq Nur	**12**		
15	Novendri Saputra	**12**		
16	Anggun Krisnatara	**12**		
17	Rahmad Febriansyah	**12**		

18	Yulianto	**12**		

Tabel 14. Daftar SMALB Autis

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	Lindias Trisnansia	**10**	**3 Orang**	**L = 2 P = 1**
2.	Ansori`	**10**		
3.	M. Abid Naufal	**11**		

Tabel 15. Jumlah Keseluruhan SMALB Negeri Metro

Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SMALB –A	2	-	2
SMALB – B	4	3	7
SMALB – C	12	6	18
SMALB – Autis	2	1	3
Total	**20**	**10**	**30**

Tabel 16. Jumlah Keseluruhan SDLB, SMPLB, SMALB Negeri Metro

Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SDLB	17	20	37
SMPLB	21	22	43
SMALB	20	10	30
Total	**58**	**52**	**110**

c) Penggolongan ABK di SLB Negeri Metro

Klasifikasi adalah pengelompokan atau penggolongan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kepentingannya.Hal ini sebagai upaya untuk memudahkan pencatatan data atau dokumen dari masing-masing penggolongan.Klasifikasi dalam hal ini dilakukan berdasarkan jenis

berkebutuhan khususnya seperti Tunanetra, Tunarungu, Tunadaksa, Tunagrahita, Tunalaras, Autis.[35]

d) Deskripsi Pelaksanaan Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Metro melaksanakan kegiatan pembinaan mental tidak secara rutin, hal ini dikarenakan kelainan fisik yang kurang mendukung untuk keseluruhannya.Seperti anak-anak yang peneliti khususkan yaitu anak Tunanetra yang kekurangan di dalam penglihatan tetapi masih bisa untuk diajak berbiara secara normal, lain hal dengan anak-anak Tunarungu yang mengharuskan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat sebagai modal pendukung pembinaan mentalnya.

Siti Rahayu Sebagai guru khusus Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro mengungkapkan bahwa tidak ada strategi khusus yang di fokuskan untuk anak-anak Tunanetra yang sifatnya pemahaman atau sesuatu yang bisa ditangkap dengan pendengaran atau bisa disampaikan secara verbal yang tidak ada bedanya seperti mengajarkan pada umumnya. Tetapi jika sudah masuk yang bersifat motorik atau gerakan, contohnya gerakan solat, berwudhu dan lainnya itu memang memerlukan strategi yang khusus.[36]

Pembinaan yang dilakukan pun bersifat membangun mental yang selama ini mengalami gangguan atau kekurangan pada fisiknya.Sehingga pembinaan yang dilakukan pun dapat diterima dengan baik oleh anak-anak

---

[35]Dokumentasi SLB Negeri Metro, pada 8 Januari 2019

[36]Wawancara dengan Ibu Siti Rahayu, Guru khusus Anak Penyandang Tunanetra, 20 Desember 2019

berkebutuhan khusus itu sendiri. Fasilitas ibadah yang disediakan oleh SLB Negeri Metro sudah memadai, seperti Masjid, Al-Qur'an biasa dan Al-Qur'an Brile untuk anak-anak Tunanetra, Buku-buku Islam, dan sarana penunjang kegiatan pembinaan lainnya, serta adanya guru agama khusus yang membimbing untuk pembinaan guna meningkatkan efektifitas dan menghilangkan rasa bosan yang dialami.

Siswa-siswi Tunanetra dapat menerima dengan baik dalam proses pembinaan yang dilakukan. Untuk anak-anak Tunanetra sebenarnya tidak ada strategi khusus dalam pembinaan mental, pembinaan mental sendiri lebih banyak dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar seperti contohnya ketika ditanya, "Hari ini solat subuh atau tidak?" ketika anak-anak menjawab "Tidak" disitulah pembinaan dilakukan seperti di berikan nasihat atau pemahaman yang lainnya.[37]Jadi pembinaan mental sendiri di SLB Negeri Metro terkhusus untuk Anak Penyandang Tunanetra tidak ada waktu khusus, hanya saat permasalahan ditemukan baru pembinaan mental dilakukan dengan pelan.

Vina Vadila salah satu anak penyandang Tunanetra berusia 10 tahun menjelaskan bahwa pembinaan mental dilakukan pada saat adanya kesalahan. "aku kadang kalau tidak solat suka di nasehatin sama bu guru, tetapi nasehatnya bukan kaya marahin. Tapi ngasih tau kalo kita umat muslim gak boleh ninggalin solat."[38]Itu salah satu pembinaan mental dengan memberikan pemahaman khusus terhadap mereka yang melakukan kesalahan.Vina

[37]Wawancara dengan Ibu Siti Rahayu, Guru khusus Anak Penyandang Tunanetra, 20 Desember 2019

[38]Wawancara dengan Vina Vadila, Siswi Tunanetra pada 8 Januari 2019

mengungkapkan bahwa tidak adanya kesulitan pendengaran ketika guru pembimbing sedang memberikan pembinaan tersebut.Hanya saja ada kendala ketika pembinaan mental sedang terlaksana yaitu berkendala didaerah mata yang tidak bisa melihat jelas saat gurunya memberikan pemahaman.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di SLB Negeri Metro, yaitu:

1. Shalat Dhuha
2. Shalat Berjamaah
3. Belajar Mengaji
4. Kurvey Masjid[39]

Tabel 17. Jadwal Kegiatan di Masjid SLB Negeri Metro

No.	Kegiatan	Jam	Hari	ket
1	Shalat Dhuha	09.00 – 09.30	Senin-Jum'at	
2	Shalat Berjamaah (Dzuhur)	12.00	Senin-Kamis	
3	Belajar Mengaji	-	Sesuai Jadwal kelas masing-masing	
4	Kurvey Masjid	11.00	Tidak Pasti	

a. Shalat Dhuha

Shalat Dhuha merupakan bentuk shalat sunnah yang rutin dilakukan oleh guru, pengurus serta siswa-siswi di SLB Negeri Metro.

[39]Dokumentasi, Jadwal Kegiatan di Masjid SLB Negeri Metro pada 20 Desember 2019

Hal ini mampu memberikan ketenangan dalam hati dan mengingat Allah pada waktu insan yang lain sibuk dengan urusan dunia. Kegiatan rutin ini membina siswa-siswi SLB dalam disiplin waktu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.[40]

b. Shalat Berjamaah

Shalat jamaah yang dilakukan di Masjid SLB Negeri Metro merupakan bentuk pembinaan yang diterapkan guna melatih siswa-siswi meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT.Shalat sebagai bentuk sujud syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan dalam bertaubat dari kesalahan yang telah dilakukan.Ibadah solat juga mampu melunakkan hati yang keras dan mampu menyucikan jiwa.[41]

c. Belajar Mengaji

SLB Negeri Metro menerapkan kegiatan belajar mengaji di setiap kelas dengan penggolongan yang berbeda-beda.Seperti hal nya di penggolongan kelas anak Tunanetra diadakan kegiatan belajar mengaji dengan jadwal tersendiri.Tidak seperti biasa, anak Tunanetra diajarkan mengaji dengan menggunakan Al-Qur'an khusus yang biasa disebut Al-Qur'an Brile atau Al-Qur'an timbul.

Hal ini dimaksudkan guna untuk memberikan pemahaman khusus terhadap anak-anak Tunanetra supaya bisa memahami isi kandungan Al-Qur'an tersebut.Karena memaca Al-Qur'an merupakan

[40]Ibid
[41]ibid

bentuk tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) yang terkandung di dalamnya dan memberikan pengajaran yang tak diragukan.[42]

d. Kurvey Masjid

Kegiatan gotong royong (kuevey) Masjid ini dilakukan untuk bersama-sama membersihkan lingkungan Masjid. Kegiatan ini dilakukan sebagai pembinaan terhadap disiplin serta menyadarkan akan kebersihan sebagai dari pada iman. Sebagaimana kewajiban seorang muslim untuk senantiasa menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.[43]

B. Gambaran Khusus dari Pelaksanaan Strategi Dakwah dalam pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018

1. Penerapan Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro

Strategi Dakwah yang diterapkan dalam pembinaan mental di SLb Negeri Metro bermacam-macam, hal ini dilakukan sebagai langkah meningkatkan pemahaman pada anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Strategi dakwah yang diterapkan di SLB Negeri Metro, yaitu:

a. Strategi Tazkiyah (Penyucian Jiwa)

Strategi ini dapat memberikan gambaran pada SLB Negeri Metro dalam memahami jiwa dan fisiknya sehingga dengan mengetahui keadaan jiwa dan fisik mereka maka pembinaan dapat dilakukan sesuai dengan kapasitasnya. Kegiatan ini bisa dilakukan

[42]ibid
[43]ibid

denga cara Dzikir dan membaca Solawat bersama di Masjid SLB Negeri Metro.[44]

b. Strategi Ta'lim

Strategi ta'lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Tujuannya untuk memberikan pembinaan dan pemahaman dengan mengajarkan Al-Qur'an khususnya memahami dan belajar Al-Qur'an Brile atau bisa diseut Al-Qur'an Timbul dan juga ilmu pengetahuan lainnya. Kegiatan tersebut mampu memberikan efek positif terhadap penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro.[45]

2. Dampak dari Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik itu negatif ataupun positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Dampak dari strategi dakwah dalam pembinaan mental anak Penyandang Tunanetra yaitu anak-anak penyandang Tunanetra lebih mudah mengerti dan lebih memahami pentingnya dalam dibina, dan anak-anak penyandang Tunanetra mudah diberikan arahan, lebih bisa mengontrol diri, menahan emosi dan melatih meningkatkan sabar.[46]

---

[44]Observasi di SLB Negeri Metro pada tanggal 8 januari 2019
[45]ibid
[46]Observasi di SLB Negeri Metro pada tanggal 7 Januari 2019

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian di SLB Negeri Metro tentang Strategi Dakwah dalam Pembinaan Penyandang Tunanetra, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro, yaitu:
   a. Strategi Tazkiyah (Penyucian Jiwa)

      Strategi ini dapat memberikan gambaran pada SLB Negeri Metro dalam memahami jiwa dan fisiknya sehingga dengan mengetahui keadaan jiwa dan fisik mereka maka pembinaan dapat dilakukan sesuai dengan kapasitasnya. Kegiatan ini bisa dilakukan denga cara Dzikir dan membaca Solawat bersama di Masjid SLB Negeri Metro.

   b. Strategi Ta'lim

      Strategi ta'lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Tujuannya untuk memberikan pembinaan dan pemahaman dengan mengajarkan Al-Qur'an khususnya memahami dan belajar Al-Qur'an Brile atau bisa diseut Al-Qur'an Timbul dan juga ilmu pengetahuan lainnya. Kegiatan tersebut

mampu memberikan efek positif terhadap penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro.

2. Dampak dalam penerapan strategi dakwah dalam pembinaan mental penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro tahun 2018 adalah:
   a. Anak-anak penyandang Tunanetra lebih mudah mengerti dan lebih memahami.
   b. Mudah dalam diberikan arahan dan dibina.
   c. Meningkatkan kesabaran.

B. Saran

1. Bagi SLB Negeri Metro untuk menerapkan strategi dakwah lain dalam kegiatan pembinan mental khususnya untuk penyandang Tunanetra.
2. Bagi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah guna meningkatkan pengetahuan dakwah dalam menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang telah dilakukan.
4. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian Zaefani. “BimbinganPribadi Islam BagiAnakBerkebutuhanKhusus di KelasInklusi SD PurbaAdhiSuta Purbalingga”. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2016.

Arifin.*PsikologiDakwah, SuatuPengantarStudi*, Jakarta: Bumi Aksara,2004,

Asmuni Syukir. *Dasar-dasarDakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 2001.

Ayu, wawancara dengan Guru kelas Tunanetra, SLB Negeri Metro, 19 November 2018.

JatiRinarkiAtmaja. *PendidikandanBimbinganAnakBerkebutuhanKhusus*, cet. 1., (Bandung, 2018)

KholilLurRochman. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2010.

Kustadi Suhandang.*StrategiDakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhammad Idris. “StrategiDakwahYayasanKomunitasSahabat Mata dalamPengembanganPotensidiriKaumTunanetra di Mijen Kota Semarang”. Semarang: Universitas Islam Negeri(UIN) Walisongo, 2015.

M. Munirdan WahyuIlahi.*ManajemenDakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.

M. Natsir. *FungsiDakwahPerjuangan*, Yogyakarta: Sipres, 1996

Moh. Kasira, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2010.

NurFauziyah, “ImplementasiPendidikan Agama Islam BagiAnakBerkebutuhanKhusus di SLB Dharma Wanita Ujung Pangkah Gresik”. Surabaya: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel. 2014.

Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah, 2009.

Suharsimi Arikunto.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*,Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA,2012

Thomas W Arnold.*SejarahDakwah Islam* (Terjemahandari The Preaching of Islam), Jakarta: Wijaya, 1981

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 463/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018 02 Oktober 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

KepadaYth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd

Di-
Tempat
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa.

Nama	:	Anisa Herawati
NPM	:	1503060067
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul	:	Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai.
   a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 611/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SLB NEGERI METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 610/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama	: **ANISA HERAWATI**
NPM	: 1503060067
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusah	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SLB NEGERI METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 610/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANISA HERAWATI**
NPM	:	1503060067
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SLB NEGERI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

YULY HARTATY

Wakil Dekan I,

Hemisa Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199903 1 004

SLB NEGERI METRO
SUMBERSARI BANTUL
KEC. METRO SELATAN KOTA METRO

Jl. Gatot Kaca Sumbersari Bantul, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung

SURAT BALASAN

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakulas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dea. Yuly Hartaty
Jabatan : Ketua Pengurus / Kepala SLB Negri Metro

Menerangkan bahwa,
Nama : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setujui melaksanakan penelitian di SLB Negeri Metro Sumbesari Bantul Metro Selatan, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"Strategi Dakwah dalam Pembinaan Mental Penyandang Tunanetra di SLB Negeri Metro Tahun 2018"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, 7 Januari 2019
Hormat Kami
Ketua Pengurus / Kepala SLB Negeri Metro

Dea. Yuly Hartaty

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-148/In.28/S/OT.01/01/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ANISA HERAWATI
NPM	: 1503060067
Fakultas / Jurusan	: Adab Dakwah dan Ushuluddin / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060067.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Januari 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MENTAL PENYANDANG TUNANETRA DI SLB NEGERI METRO TAHUN 2018

1. **Observasi**
    1. Apakah SLB Negeri Metro melaksanakan pembinaan mental terhadap siswa/siswi penyandang tunanetra setiap hari ?
    2. Apakah SLB Negeri Metro selalu melaksanakan pembinaan mental dengan menerapkan beberapa strategi ?
    3. Apakah siswa/siswi penyandang tunanetra dapat menerima baik proses pembinaan yang dilakukan ?
    4. Apakakah Dalam pelaksanaan pembinaan, SLB Negeri Metro menggunakan strategi dakwah dengan konsep islam ?
    5. Apakah fasilitas ibadah sudah memadai untuk pembinaan mental di SLB Negeri Metro ?
    6. Apakah peminaan agama berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa/siswi penyandang tunanetra ?
    7. Apakah ada interaksi yang baik terhadap guru atau pembimbing dan siswa/siswi penyandang tunanetra ?
2. **Wawancara**
    A. **Daftar wawancara dengan Guru atau pembimbing Tunanetra di SLB Negeri Metro:**

1. Bagaimana strategi ibu dalam melaksanakan tugas sebagai pembimbing atau guru khusus penyandang tunanetra di SLB Negeri Metro ?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan anak-anak tunanetra di SLB Negeri Metro ?
3. Apa strategi ibu dalam membina siswa/siswi penyandang tunanetra dalam pembinaan mental ?
4. Bagaimana hasil setelah ibu menggunakan strategi yang sesuai terhadap anak didiknya ?
5. Apakah siswa/siswi penyandang tunanetra dapat menerima dengan baik strategi yang diterapkan selama pembinaan ?
6. Apakah selama menjadi guru khusus untuk anak tunanetra ada kendala yang dihadapi ?
7. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan dengan strategi yang digunakan ?
8. Apa faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan mental siswa/siswi penyandang tuanetra ?
9. Apa harapan ibu terhadap pembinaan yang dilakukan di SLB Negeri Metro ?

B. Daftar wawancara dengan siswa.i penyandang tunanetra di SLB Negeri Metro:

1. Identitas personal siswa ?

2. Apa saja materi yang disampaikan oleh para pembimbing atau guru dalam pembinaan mental ?
3. Kapan pembinaan mental dilaksanakan ?
4. Apakah anda dapat menerima materi tersebut dengan baik ?
5. Apa kendala ketika pembinaan mental sedang berlangsung ?

3. Dokumentasi

A. Sejarah SLB Negeri Metro

B. Pengutipan tentang data keadaan SLB Negeri Metro, jumlah siswa.i anak berkebutuhan khusus, jumlah penyandang tunanetra, penggolongan anak berkebutuhan khusus, letak geografis dan struktur organisasi di SLB Negeri Metro

C. Catatan dan foto kegiatan peminaan di SLB Negeri Metro

D. Visi dan Misi SLB Negeri Metro

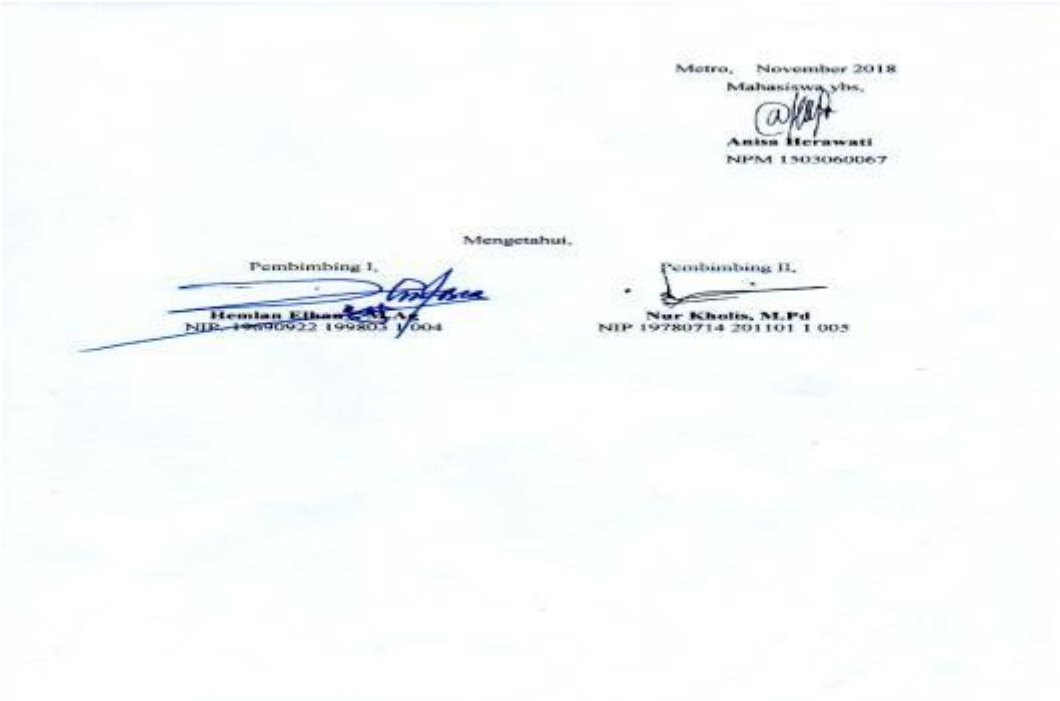
Metro, November 2018
Mahasiswa yhs,
Anisa Herawati
NPM 1503060067

Mengetahui,

Pembimbing I,
Hemlan Elhan, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,
Nur Kholis, M.Pd
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 28 11 - 2018		- Spasi Dirapatkan yang outline. - landasan teori ditambah bentuk strategi, dan Tujuan Dakwah (bab 2) Ditambah kut atau cara tentang anak Tunanetra.	
2	Kamis 29/11.2018		Acc Apel outline. Koreksi Bab. I, II & III ke pembimbing II (Ma). Setelah Acc, kembali ke pembimbing. II (Sam) Setelah Acc — baru kelapangan!	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060067
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 12/12-18	✓	Koreksi BAB I - Kulit luar th. di tambah. - Kata pengantar di rapikan lagi. - hal. 4. UU. SISDIKNAS di cantumkan. - hal. 5. Teori di tambah lagi. - menambah halaman h. 6. Koreksi BAB II - Hal. 10. Tulis sitasi - Hal. 11. Sitasi baik	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060067
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9	Rabu / 12.12.18.		- Hal. 12 Dibuat 1 spasi & footnote. - Hal. 13. - Hal. 14. Diperbaiki spasi - Hal. 15. Digabung - Hal. 18. dibuat 1 spasi & footnote - Hal. 19. Disambung - Hal. 20 Ditambah. - Hal. 21 disambung. - Hal 22 dibuat 1 spasi & teori + footnote. - Hal 23. Tambah teori siapa d.sebutkan. - Hal. 24. Ditambah footnote kamusnya. - Hal 25. Diperbaiki: - Hal. 26. Tambah teori	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Rabu 12/12 18		- BAB III - Hal 31 - Diperbaiki - Hal 34. Footnote & Teori Daftar pustaka dihilangkan Tulisan Al-Qur'an.	
6	Jum'at 14/12.18		ACC BAB I, II dan III lanjutkan ke Research.	
7	Selasa 8/1.2019		Konsul BAB IV dan V	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Selasa 22/1.19		perbaikan BAB. IV & V.	
9	SELASA ~~Rabu~~ 23/1.19		Acc. BAB. IV & V Daftar munaqosah Segera.	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 2 : Nur Kholis, M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.			- perbaiki outline - perbaiki APD	
2.			ACC APD formatir	
3.	7 Des 2018		ACC BAB I - III	

Dosen Pembimbing,

Nur Kholis, M.Pd
NIP 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Herawati
NPM : 1503060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 2 : Nur Kholis, M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/2019/01		Acc BAB IV-V langsung ke Bab I	

Dosen Pembimbing,

Nur Kholis, M.Pd
NIP 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Anisa Herawati
NPM. 1503060067

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN ANAK-ANAK TUNANETRA (VINA VADILA DAN HILMA AZIZAH)

FOTO SAAT KEGIATAN BELAJAR BERLANGSUNG

FOTO SAAT BELAJAR DI KELAS TUNANETRA

FOTO SAAT WAWANCARA BERSAMA GURU KHUSUS TUNANETRA

FOTO SAAT SEDANG MEWAWANCARAI TENTANG AL-QUR’AN BRILLE

FOTO SAAT BELAJAR MENGAJI MENGGUNAKAN AL-QUR’AN BRILLE

FOTO SAAT SEDANG ADZAN DI MASJID SLB EGERI METRO

FOTO SAAT SHOLAT BERJAMAAH PADA WAKTU DZUHUR

FOTO TAMPAK DEPAN COVER AL-QUR'AN BRILLE

FOTO TAMPAK DALAM ISI AL-QUR'AN BRILLE

FOTO SAAT BELAJAR RIGLET

FOTO SAAT ANAK TUNANETRA SEDANG MENULIS MENGGUNAKAN RIGLET

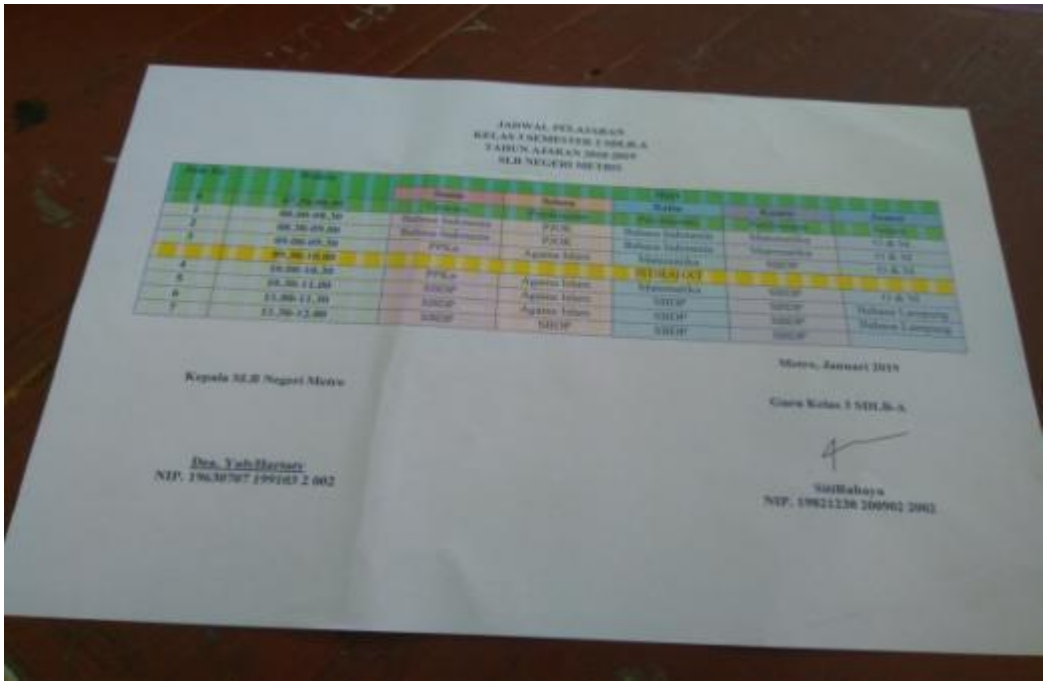

FOTO JADWAL MATA PELAJARAN VINA VADILA DAN HILMA AZIZA

FOTO SAAT MEMPELAJARI CARA MENGGUNAKAN RIGLET

FOTO BERSAMA SISWA-SISWI PENYANDANG TUNANETRA DAN GURU KHUSUS

FOTO BERSAMA DENGAN STAFF TU SLB NEGERI METRO

FOTO TAMPAK DEPAN MASJID SLB NEGERI METRO

FOTO SAAT MELAKSANAKAN SOLAT DHUH

FOTO SAAT BELAJAR RIGLET BERSAMA ANAK PENYANDANG TUNANETRA

NAMA : VINA VADILA

USIA : 10 TAHUN

PENGGOLONGAN : PENYANDANG TUNANETRA LOW VISION (Tunanetra Ringan)

NAMA : HILMA AZIZAH

UMUR : 6 TAHUN

PENGGOLONGAN : PENYANDANG TUNANETRA LOW VISION (Tunanetra Ringan)

NAMA : AZIZ

UMUR : 13 TAHUN

PENGGOLONGAN : PENYANDANG TUNANETRA LOW VISION (Tunanetra Ringan)

RIWAYAT HIDUP

Anisa Herawati di lahirkan di Cibinong Bogor pada 06 Maret 1997, penulis yang dikenal dengan nama panggilan Caca ini merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Aep Saepudin dan Ibu Herlina yang merupakan Anak tengah dari 3 bersaudara.

Pendidikan awal penulis ditempuh di TK Abadi Perkasa dan selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Abadi Perkasa dan selesai pada tahun 2009. Lalu Sekolah Menengah Pertama Abadi Perkasa dan selesai pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Kejuruan Purnama Bhakti Bogor dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada semester I TA. 2015-2016. Pada tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswi, penulis pernah menjadi sekretaris HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2015 dan pernah megikuti organisasi UKM LDK sebagai anggota serta aktif di organisasi luar kampus yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Se-Kota Metro.